

BAB I

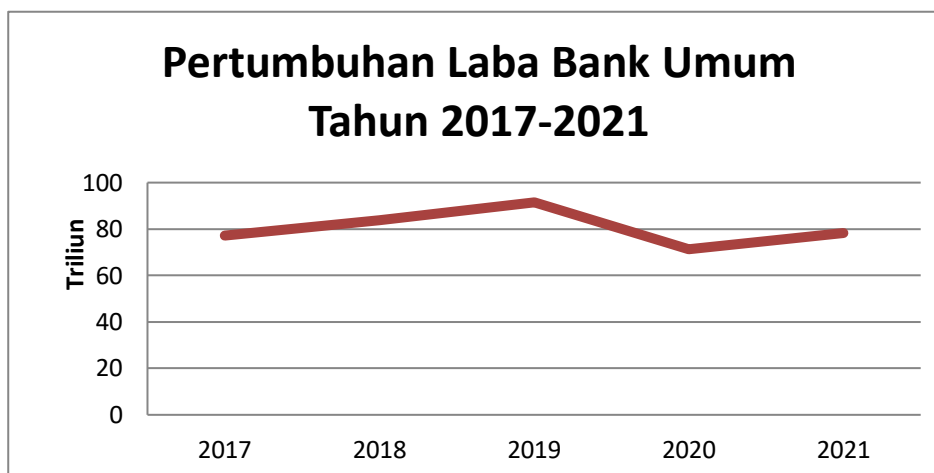
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberhasilan perekonomian di Indonesia tidak dapat terlepas dari sektor perbankan, Perbankan merupakan salah satu sarana yang mempunyai peran strategis dalam menyelesaikan dan menyeimbangkan pembangunan peran strategis tersebut terutama menghimpun dan menyalurkan dana secara efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup. Sedangkan dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang semakin membaik menjadi momentum terbaik dalam menghasilkan laba perusahaan tersebut, semakin tinggi pertumbuhan kredit maka semakin tinggi pula laba yang dihasilkan perusahaan.

Laba perusahaan mungkin mengalami pertumbuhan pada tahun ini, namun juga kemungkinan mengalami penurunan untuk tahun selanjutnya. Oleh karena itu untuk meningkatkan laba dibutuhkan perencanaan dan pengendalian keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis kinerja keuangan.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba Bank Umum Tahun 2017-2021



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Dari tabel diatas dapat dilihat pertumbuhan laba bank dari tahun 2017 sampai 2021 masih berfluktuatif dari tahun ke tahun. Penurunan laba bank umum terjadi di tahun 2020 senilai 71,3 triliun ini disebabkan perekonomian indonesia yang menurun diakibatkan wabah Covid-19 yang mulai masuk ke indonesia, namun di tahun 2021 laba bank umum mulai pulih senilai 78,2 triliun dikarenakan perekonomian di indonesia mulai pulih di era new normal saat ini.

Berdasarkan data statistik perbankan indonesia hingga juli 2021 yang dirilis Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan laba bersih perbankan mengalami akselerasi yang disumbang dari pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income*) yang tumbuh 6,9 triliun secara tahunan (*year on year*) dan ditopang oleh profitabilitas kelompok bank besar yang tumbuh tinggi (Investor.id).

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba perusahaan dari periode yang satu ke periode yang lain. Rasio keuangan sering digunakan untuk mengukur kekuatan atau kelemahan yang

dihadapi perusahaan dibidang keuangan yang pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan internal perusahaan, melainkan juga bagi pihak eksternal (Kasmir, 2017:104) Analisis yang dapat digunakan suatu perusahaan untuk menilai rasio keuangan dapat dilihat dari berbagai jenis rasio sebagai berikut : rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas atau leverage dan rasio aktivitas. Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan suatu laba dalam suatu periode tertentu. Salah satu pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) yang digunakan perusahaan dalam menciptakan laba bersih (Hery 2016:144). Jika semakin tinggi variable ini, semakin besar tingkat pengembalian dana yang diberikan kepada pemegang saham. Sebaliknya semakin rendah variabel ini, semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh pemegang saham perusahaan.

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar semua kewajibannya dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pengukuran yang digunakan dalam rasio ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), dalam pengukuran ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar porsi utang yang digunakan dalam mendanai perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* maka akan menyebabkan perusahaan mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang akan menurunkan laba perusahaan dan pertumbuhan laba juga akan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Rasio aktivitas merupakan rasio yang menyediakan dasar

untuk menilai keefektifan perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang dimilikinya. Pengukuran yang digunakan dalam rasio aktivitas adalah *Total Assets Turn Over* (TATO). *Total Asest Turn Over* merupakan rasio yang menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Jadi semakin tinggi rasio ini maka semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat menjadi lebih cepat berputar dan meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, pengukuran yang digunakan dalam rasio ini adalah *Current Ratio* (CR) yaitu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan semakin tinggi rasio ini maka semakin baik perusahaan dalam membayar utangnya, sebaliknya apabila rasio ini rendah maka perusahaan kekurangan modal untuk melunasi hutangnya.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2020), menunjukkan *Return on Assets* pada pertumbuhan laba menunjukkan hasil positif, namun lain halnya dengan penelitian Safitri (2018), menjelaskan pengaruh *Retun on Asets* pada pertumbuhan laba berpengaruh negatif tidak signifikan. Kemudian dalam penelitian Estininghadi (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba .hal tersebut bertentangan dengan penelitian Widiyanti (2019) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. selanjutnya dalam penelitian utami (2018) mengungkapkan bahwa *Total Assets Turn Over* (TATO)

berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh gautama dan hapsari (2016) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* (TATO) tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba.dan dalam penelitian Widiyawati (2016) menunjukkan *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba namun lain halnya dengan penelitian yang dilakukan Estininghadi (2019) *Current Ratio* menunjukkan hasil negatif terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan perbedaan hasil penelitian dan fenomena yang mendukung diatas maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Perbankan Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Rasio Likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Rasio Leverage berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

4. Apakah Rasio Aktivitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas secara bersamaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah di atas penelitian ini dilakukan dengan tujuan antara lain :

1. Untuk menguji pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh Rasio Likuiditas terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh Rasio Leverage terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk menguji pengaruh Rasio Aktivitas terhadap pertumbuhan laba pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Aktivitas secara bersamaan pada perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak-pihak antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan dalam meningkatkan pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Bagi peneliti

Menambah dan memperluas pengetahuan peneliti dalam bidang manajemen keuangan yang berhubungan dengan rasio profitabilitas, rasio leverage dan rasio aktivitas serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba pada perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil dari riset digunakan sebagai bahan pustaka acuan ataupun perbandingan. jika peneliti menggunakan topik mengenai bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba.